BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan kawasan dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. (Nyoman, 2003). Demikian pula yang diungkapkan oleh Yoeti (1993:109) bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari tempat satu ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah.

Indonesia kaya akan keindahan alam yang indah dan menawan serta menakjubkan sebut saja Jawa Barat yang memiliki keanekaragaman budaya, kesenian, dan tempat-tempat bersejarah yang mengagumkan dimana tiap sektornya dapat menghasilkan keuntungan yang datang dari wisatawan itu sendiri seperti pendapatan devisa bagi Jawa Barat khususnya Kota Bandung. Berkembangnya Kota Bandung sebagai salah satu destinasi favorit wisatawan nusantara, memberikan dampak positif pada kota-kota di sekitarnya. Wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung, banyak yang melanjutkan perjalanan wisatanya ke wilayah-wilayah di sekitarnya. Salah satunya adalah Bandung Barat yang dikenal sebagai sentra kegiatan agro wisata (pertanian dan perkebunan teh, serta Gunung Tangkuban Perahu), Wisata Tirta (Situ Lembang dan Maribaya), dan Wana Wisata (Kawah dan Pemandian air panas Ciater). Daerah Wisata Bandung Barat merupakan daerah tujuan wisata yang cukup lengkap di bagian Barat Kota Bandung, di samping objek wisata diatas, Bandung Barat pun memiliki Wisata Kampung Gajah, serta terdapat juga *resort* yang menjual kekayaan alam seperti Green Forest, Kampung Daun *Culture Gallery and Café*, Imah Seniman, dan masih banyak lagi.

Kampung Daun merupakan kafe dengan konsep bertemakan alam dan budaya tradisional. Ketika datang pengunjung akan disuguhi dengan pemandangan serba

hijau dengan pepohonan dan tanaman yang tumbuh dengan alami. Kontur alami Kampung Daun begitu khas sehingga menjadi keunggulan yang sangat sulit ditemui di kafe-kafe lainnya. Saung- saung kecil dari bambu dengan meja pendek dan bantal-bantal menjadi tempat bagi para konsumen untuk makan dan bercengkrama menikmati suara gemericik air, desiran angin, dan sejuknya hawa pegunungan. Setiap akhir pekan dan hari-hari libur nasional lainnya, Kampung Daun penuh dengan antrian pengunjung. Pengunjung ini sebagian besar berasal dari luar Bandung, terutama dari Jakarta. Bahkan ada pengunjung yang khusus datang dari luar negeri. hanya untuk menikmati suasana Kampung Daun. Ketenaran suasana yang ditawarkan Kampung Daun saat ini sudah sampai di Malaysia dan Singapura. Saat wisatawan mancanegara ini datang ke Bandung, Kampung Daun menjadi salah satu tempat yang akan menjadi tujuan mereka.

Tabel 1.1
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KAMPUNG DAUN 2002 - 2012

NO	TAHUN	TOTAL WISATAWAN
1	2002	2.296
2	2003	3.241
3	2004	3.421
4	2005	9.983
5	2006	11663
6	2007	42.861
7	2008	54.842
8	2009	78.093
9	2010	99.993
10	2011	116.362

Sumber: MODIFIKASI Data Manajemen Kampung Daun, 2012

Suasana yang unik ini kemudian dilengkapi juga dengan berbagai makanan khas Kampung Daun. Mulai dari makanan sunda, tradisional Indonesia, sampai *western food* semua aneka makanan tersebut tersedia di Kampung Daun. Dua buah dapur tertutup dan satu buah bar terbuka disediakan untuk mengakomodasi permintaan pengunjung. *Dessert Outlet* yang terpisah dari dua dapur utama menyajikan cara membuat makanan makanan khas Sunda. "Pojok Steak, outlet yang juga terpisah dari dapur memperlihatkan cara memasak masakan-masakan menu *western*. Sebuah *Espresso machine* sekarang sudah memperlengkapi bar terbuka Kampung Daun sehingga menu kopi pun mulai melengkapi daftar menu Kampung Daun.

Kampung Daun menyajikan faktor pendukung lainnya seperti tempat pertunjukan, sesuai dengan konsep awal yang mengedepankan suasana alam dan budaya tradisional, pihak Kampung Daun mengembangkan atraksi-atraksi, terutama mengembangkan atraksi kesenian. Fungsi dari produk pendukung sendiri dapat menjadi kepuasan tersendiri bagi para pengunjung setelah produk utama yaitu makanan khas Kampung Daun. Dengan adanya pengembangan atraksi kesenian para pengunjung pun dapat mengetahui berbagai budaya Jawa Barat khususnya kota Bandung.

Visi dan Misi dari Kampung Daun adalah mensinergikan potensi seni budaya nusantara dipadukan dengan konsep bisnis restoran sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga Kampung Daun dan masyarakat sekitar serta masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan pembahasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan Pengembangan Atraksi Kesenian di Kawasan Kampung Daun. Oleh karena itu penulis mengambil judul :

"Pengembangan Atraksi Kesenian Sebagai Faktor Pendukung Guna Meningkatkan Kepuasan Pengunjung Di Kampung Daun"

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana kualitas produk di Kampung Daun?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas produk di Kampung Daun?
3. Apakah penambahan atraksi kesenian dapat meningkatkan kepuasan pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kualitas produk di Kampung Daun.
2. Mengidentifikasikan tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas produk di Kampung Daun.
3. Mengidentifikasikan apakah penambahan atraksi kesenian dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai Kawasan Wisata di Kampung Daun.
2. Memberi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan suatu kawasan wisata.
3. Berguna sebagai sumber informasi.
4. Sebagai analisis dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Sebagai masukan bagi pihak Kampung Daun dalam mengembangkan atraksi kesenian.

E. Definisi Operasional

Pengembangan adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja nonmanajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan yang umum seperti berkembangnya suatu kawasan wisata yang tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan melalui kerjasama para stakeholder kepariwisataan, masyarakat, dan pemerintah.

Pengembangan atraksi adalah pengembangan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk di kunjungi serta dilihat dari kegunaannya dapat meningkatkan kepuasan pengunjung yang datang ke Kampung Daun.